

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. *Gain* atau peningkatan keterampilan generik sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu sebesar 0,7 yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional sebesar 0,3 dengan kategori sedang
2. *Gain* atau peningkatan kemandirian siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu sebesar 0,7 dengan kategori sedang, sedangkan *gain* kemandirian siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional sebesar 0,3 dengan kategori sedang
3. Dari hasil pretes yang diuji dua pihak menunjukkan bahwa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal yang sama, namun setelah model pembelajaran kooperatif berbasis budaya melayu dilakukan pada kelas eksperimen dan dilakukan uji satu pihak menghasilkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis akhir diterima yang menyatakan bahwa *gain* keterampilan generik sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu lebih baik dari pada keterampilan generik sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.
4. Dari hasil lembar angket kemandirian yang diberikan pada siswa diawal pertemuan dan dilakukan uji dua pihak menunjukkan bahwa dari kelas

kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal yang sama, namun setelah model pembelajaran kooperatif berbasis budaya melayu dilakukan pada kelas eksperimen dan dilakukan uji satu pihak menghasilkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis akhir diterima yang menyatakan bahwa *gain* kemandirian siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu lebih baik dari pada *gain* kemandirian siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas maka berikut ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu sebaiknya pendidik lebih mengutamakan penyesuaian permasalahan yang dipilih dalam pembelajaran terutama dalam lembar kerja siswa (LKS) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Melayu dengan pendekatan CRT dan menggali aspek budaya yang terkait dengan fisika dan menggunakan alat dan bahan praktikum fisika yang terkait dengan budaya siswa.